

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang potensi bahaya dan penilaian risiko pada pekerja pengangkut sampah di Kota Padang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi potensi bahaya kecelakaan kerja pada pekerja pengangkut sampah di Kota Padang dibedakan berdasarkan *item* pekerjaan yaitu terdapat 13 potensi saat naik turun truk berulang kali, ada 11 potensi bahaya saat melempar sampah ke dalam truk, dan 12 potensi bahaya saat menyusun sampah didalam truk.
2. Hasil identifikasi faktor penyebab kecelakaan kerja didapatkan bahwa penyebab kecelakaan kerja sebagai berikut:
  - a. Saat naik turun truk kecelakaan cukup berpengaruh disebabkan oleh pekerja yang tidak disiplin memakai Alat Pelindungan Diri (APD) serta kurang fokus akibat kelelahan saat bekerja dan jumlah APD yang tidak memadai serta tidak memenuhi standar.
  - b. Saat melempar sampah ke dalam truk kecelakaan cukup berpengaruh disebabkan oleh pekerja yang tidak disiplin memakai Alat Pelindungan Diri (APD) , APD yang tidak memadai serta tidak memenuhi standar, serta adanya gangguan berupa gas, bau sampah dan tata cara kerja yang tidak ergonomis.
  - c. Saat menyusun di dalam truk kecelakaan cukup berpengaruh disebabkan oleh pekerja yang tidak disiplin memakai Alat Pelindungan Diri (APD) , APD yang tidak memadai serta tidak memenuhi standar, serta kuantitas sampah yang melebihi dan bekerja pada kondisi yang tidak ergonomis.
3. Hasil penilaian risiko pada pekerja pengangkut sampah di Kota Padang didapatkan bahwa pada item pekerjaan naik turun truk berulang kali terdapat 15,38% berisiko rendah, 69,24% sedang dan 1,385% berisiko tinggi. Untuk tahapan pekerjaan melempar sampah ke dalam truk 72,73% berisiko rendah

dan 27,27% sedang. Untuk tahapan menyusun sampah di dalam truk terdapat 58,33% rendah dan 41,67% berisiko sedang.

4. Hasil rekomendasi pengendalian risiko pada pekerja pengangkut sampah di Kota Padang yang dapat direkomendasikan yaitu pengendalian administrasi seperti melakukan kontrol terhadap jam kerja, memberi pelatihan/ penyuluhan tentang prosedur kerja yang baik saat bekerja mengangkut sampah, memberi rambu peringatan untuk memakai alat pelindung diri, melakukan *briefing* tentang keselamatan kerja dengan pekerja pengangkut sampah secara rutin dan menggunakan APD seperti *safety helm*, sarung tangan, *safety shoes*, menggunakan pakaian kerja sesuai standar.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai penilaian risiko keselamatan kerja pada seluruh pekerja pengelolaan persampahan di Kota Padang untuk mengetahui potensi bahaya terjadi pada seluruh pekerja pengelolaan sampah;
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan terkait dengan manajemen pemakaian alat pelindung diri pada pekerja pengelolaan sampah di Kota Padang.

